

PENGARUH EKSPEKTASI KARIR, SOSIAL EKONOMI, DAN HASIL BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI SISWA XI AKUNTANSI SMKN 1 GODEAN

THE EFFECT OF CAREER EXPECTATIONS, SOCIAL ECONOMIC, AND REPORT STUDY TOWARD THE INTEREST IN CONTINUING COLLEGE OF XI ACCOUNTING SMKN 1 GODEAN

Destar Retno Ningtyas

*Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
destar822@gmail.com*

Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

*Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
ani_widayati@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Ekspektasi Karir, Sosial Ekonomi, dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Siswa XI Akuntansi SMKN 1 Godean. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Karir, Sosial Ekonomi, dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Siswa XI Akuntansi SMKN 1 Godean. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini sejumlah 86 siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Godean. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan multikolinearitas, sedang teknis analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Ekspektasi Karir, Sosial Ekonomi, dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Siswa XI Akuntansi SMKN 1 Godean.

Kata kunci: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi, Ekspektasi Karir, Sosial Ekonomi, Hasil Belajar

Abstract: *The Effect of Career Expectations, Social Economic, and Report Study toward the Interest in Continuing College of XI Accounting SMKN 1 Godean.* This research aims to know the effect of Career Expectations, Social Economic, and Report Study toward the Interest in Continuing College of XI Accounting SMKN 1 Godean. This reseach is *ex post facto*. Population in this reseach were 86 students of class XI Accounting SMK N 1 Godean academic year 2019/2020. Data collection techniques used were online questionnaires and documentations. The analysis assumption test used is linearity test and multicollinearity test, while data analysis technique used is a simple regression analysis and multiple regression analysis. The result of this research shows there was a positive effect of Career Expectations, Social Economic, and Report Study toward the Interest in Continuing College of XI Accounting SMKN 1 Godean.

Keywords: *Interest in Continuing College, Career Expectations, Social Economic, Report Study*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan menjadi aset bagi setiap individu untuk dapat bertahan hidup, apalagi di era

globalisasi sekarang. Pendidikan juga menjadi sarana untuk memutuskan mata rantai kebodohan, dan tidak hanya itu saja pendidikan juga dapat mengurangi kemiskinan dan keterbelakangan.

SMK merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki visi “SMK Bermutu, Unggul Merata, Terampil, Berkarakter dan Berdaya Saing Dalam Kebekerjaan” (psmk.kemdikbud.go.id). Lulusan SMK memiliki tiga kesempatan, yakni berwirausaha, bekerja, dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Kemdikbud pada awal 2017 mengemukakan bahwa ada sekitar 10% lulusan SMK terserap ke Perguruan tinggi. SMK memang didesain untuk menghasilkan tamatan yang siap untuk memasuki dunia kerja. Apabila mengingat persaingan di dunia usaha yang semakin sulit dan ketat, banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Penerimaan pekerja dan penempatannya biasanya selaras dengan pendidikan yang telah ditempuh oleh pelamar. Sudarsono (2001:74) mengungkapkan bahwa dalam penerimaan karyawan “Kualifikasi pekerja yang dibutuhkan untuk memangku suatu jabatan, seperti tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang harus dimiliki”. Dengan demikian menempuh sampai pendidikan menengah saja belum cukup untuk dapat bersaing di era modern saat ini. Siswa SMK yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang di tempuh serta akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih kompeten di dunia kerja. SMK Negeri

1 Godean adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang banyak peminatnya dari tahun ke tahun. SMK ini memiliki empat bidang kejuruan yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran serta Multimedia. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada rentang waktu 12 September – 10 November 2018, dari 96 jumlah siswa Akuntansi, lebih dari setengahnya siswa diwawancarai mengenai minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, kurang dari 15 siswa yang yakin berminat. Siswa yang lain menjawab ingin bekerja dan ragu untuk melanjutkan pendidikan. Berbagai alasan diutarakan para siswa mengapa tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya: perekonomian keluarga yang cenderung rendah, *mindset* siswa mengenai lulusan SMK yang langsung bisa mendapatkan pekerjaan, kurangnya dukungan dari berbagai pihak disekitar siswa seperti orangtua dan keluarga, teman dan masyarakat, serta sulitnya masuk ke perguruan tinggi bila lulusan dari SMK. Banyaknya siswa yang cenderung tidak minat melanjutkan pendidikan juga mampu mempengaruhi kondisi psikologis individu lain untuk tidak melanjutkan pendidikan karena mereka memiliki latar belakang yang sama.

Perekonomian orangtua yang cenderung rendah, 34% keluarga siswa termasuk dalam kategori keluarga miskin dan rentan miskin membuat siswa berfikir bagaimana kondisi perekonomian orangtuanya untuk mencukupi kebutuhan biaya pendidikan perguruan tinggi yang dirasa mahal. Peserta didik juga berfikir dengan hasil belajar yang diperolehnya cukup tinggi akan memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan, namun sebenarnya dengan hasil belajar yang baik dapat menjadi modal masuk ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusannya. Dengan begitu akan meningkatkan kemampuan dan profesionalitas peserta didik tersebut dan mampu memperoleh pekerjaan yang lebih layak atau tinggi jabatannya dengan memperoleh gelar sarjana.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020”**.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian minat menurut Slameto (2015: 180), “minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh”. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan rasa senang dan semangat dengan tujuan memperkaya ilmu pengetahuan guna memperbaiki taraf hidup masyarakat.

Hasil penelitian Indriyanti (2013:6-7) terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi minat siswa sekolah menengah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu: 1) potensi diri; 2) motivasi; 3) ekspektasi masa depan; 4) peluang; 5) lingkungan sosial; 6) situasi dan kondisi, serta 7) institusional.

Menurut Jewel dan Soetjipto dikutip Krisnawan (2013: 8) bahwa “Ekspektasi karir adalah harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki, berdasar dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan di mana individu berada”. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir (Sukardi, 1987:44) yaitu: 1) kemampuan intelegensi; 2) bakat; 3) minat; 4) Sikap; 5) Kepribadian; 6) Nilai; 7) Hobi; 8) Prestasi; 9) Ketrampilan; 10) Penggunaan waktu senggang; 11) Aspirasi dan pengetahuan sekolah 12) Pengalaman kerja; 13) Pengetahuan dunia kerja; 14) Kemampuan dan keterbatasan fisik; 15) Masalah dan keterbatasan pribadi.

Menurut Soekanto (2012:210), mengemukakan “status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya dan hak-hak serta kewajiban”.

Tujuan pendidikan adalah hasil yang diperoleh. Menurut Purwanto (2006: 46-47) “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya”. Menurut Bloom dikutip Sudjana (2016: 22-23) secara garis besar klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah yaitu: 1) Kognitif, hasil belajar intelektual; 2) afektif, berkenaan dengan sikap; dan 3) psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.

Setiap individu pasti memiliki tujuan hidup yang diharapkan dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Seperti halnya harapan yang ditanam oleh siswa sekolah kejuruan. Harapan tersebut adalah mampu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya yang diperoleh saat mengenyam bangku

pendidikan sekolah kejuruan. Hal tersebut membuat siswa mengurungkan niat untuk menempuh perguruan tinggi karena pengetahuan dan pengalamannya dirasa cukup untuk memasuki dunia kerja, padahal dengan melanjutkan pendidikan tinggi dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang telah dimiliki. Harapan siswa yang puas dengan bekerja sesuai bidangnya dalam sekolah kejuruan berdampak pada tidak minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.

Status sosial ekonomi keluarga adalah kedudukan atau keadaan seseorang atau suatu keluarga di mata masyarakat atau lingkungan sekitar tempat tinggal yang dilihat dari berbagai aspek seperti pekerjaan, pendapatan yang diterima, pendidikan dan jabatan di masyarakat tersebut. Status sosial ekonomi keluarga turut serta menentukan pola pikir orang tua salah satunya terkait dengan pendidikan bagi anaknya. Orang tua yang memiliki pendapatan dan pendidikan yang cukup tinggi akan memperhatikan pendidikan anaknya dengan selalu mengarahkan agar

anaknya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Orang tua tersebut tidak akan membiarkan pendidikan yang ditempuh anaknya lebih rendah dibanding dirinya dan berharap kehidupannya kelak akan lebih baik daripada dirinya. Sebaliknya jika orang tua hanya memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka perhatiannya terhadap pendidikan anak rendah apalagi mengarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua tersebut lebih memilih mengarahkan anaknya untuk bekerja agar dapat membantu perekonomian keluarga.

3. Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019//2020.

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, dimana perubahan tersebut dapat dilihat dari segi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa akan memiliki peluang lebih besar untuk masuk ke perguruan tinggi jika memiliki hasil belajar yang tinggi dibanding dengan siswa yang hasil belajarnya rendah.

Sekarang ini untuk masuk perguruan tinggi kompetisinya sangat ketat,

bersaing dengan jutaan siswa yang lulus ditahun itu ataupun lulusan sebelumnya. Hal tersebut menuntuk siswa untuk memiliki prestasi tinggi yang diwujudkan dalam hasil belajar yang baik. Bila siswa berkeinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka harus berusaha secara maksimal untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Pengaruh Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.

Ketertarikan siswa pada pendidikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi adalah ekspektasi karir dan hasil belajar. Ekspektasi karir merupakan harapan dimana posisi seorang anak bekerja dan mendapatkan penghasilan. Hasil belajar merupakan pencapaian yang didapat atas perubahan tingkah laku setelah adanya kegiatan belajar. Ketika hasil belajar yang didapat tinggi maka akan terdorong untuk mendalami pengetahuan yang diperoleh. Siswa akan tertarik untuk melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi. Sedang faktor yang berasal dari luar atau eksternal dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi keluarga. Dimana status sosial keluarga turut serta dalam penentuan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Sebagian orang tua yang memiliki pendapatan rendah mengurungkan niat anaknya untuk berkuliah dan lebih memilih mengarahkan anaknya untuk bekerja guna membantu perekonomian keluarga. Apabila harapan pekerjaan yang diimpikan siswa tinggi, kemampuan kognitifnya bagus dan terdorong untuk memperdalam ilmu yang telah dimiliki, dan status sosial ekonomi keluarga mendukung maka akan menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hipotesis Penelitian

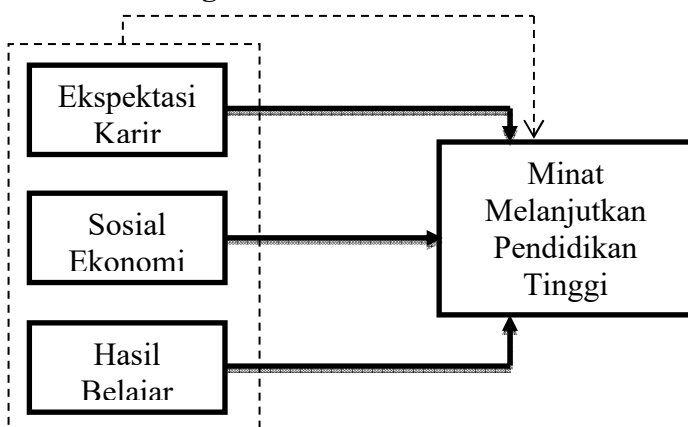
1. Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.
4. Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini juga termasuk

Paradigma Penelitian



Gambar 1: Paradigma Penelitian

dalam penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan kausal komparatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean kelas XI Akuntansi. Sekolah ini terletak di Dusun Kowanan, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 - Januari 2020.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 86 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, Ekspektasi Karir dan Status Sosial Ekonomi Keluarga. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkn data tentang Hasil Belajar yang dilihat dari nilai rapor semester gasal pada mata pelajaran akuntansi keuangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angker/kuesioner dan dokumentasi. Pada instrumen angket kisi-kisi mengadopsi

penelitian yang relevan dan disesuaikan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan modifikasi, menggunakan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor pernyataan positif dan negatif. Uji coba instrumen telah dilakukan pada hari Kamis, 12 Desember 2019 kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 30 siswa. Pemilihan lokasi untuk pengujian instrumen didasarkan pada sekolah yang memiliki karakteristik sama dengan lokasi penelitian. Data uji coba instrumen diolah dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk butir pernyataan yang tidak valid digugurkan dan tidak digunakan kembali karena butir pernyataan yang valid masih dpaat mewakili indikator setiap variabel.

Teknis Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji linearitas dan multikolinearitas. Apabila telah memenuhi persyaratan maka dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis. Analisis data disajikan dalam modus, mean, median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan variabel dan *pie chart*. Dalam pengujian hipotesis menggunakan

analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

SMK Negeri 1 Godean merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan bidang studi keahlian bisnis manajemen & teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah tersebut berada di Dusun Kowan, Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55564, telp. (0274) 798274.

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis dan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Data variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi diperoleh dari data angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program statistik, diperoleh bahwa variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi memiliki *mean* sebesar 83,05, *median* sebesar 83,

modus sebesar 83, standar deviasi 3,871, nilai minimum 75 dan nilai maksimum 93.

Dari data tersebut diolah dan dirangkum dalam tabel kategori kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan menggunakan mean dan standar deviasi ideal, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

| No | Interval | Frekuensi | | Kategori |
|----|------------------------|-----------|-------------|---------------|
| | | Absolut | Relatif (%) | |
| 1 | $X \geq 81,25$ | 59 | 68,60 | Sangat Tinggi |
| 2 | $68,75 < X \leq 81,25$ | 27 | 31,40 | Tinggi |
| 3 | $56,25 < X \leq 68,75$ | 0 | 0,00 | Sedang |
| 4 | $43,75 < X \leq 56,25$ | 0 | 0,00 | Rendah |
| 5 | $X \leq 43,75$ | 0 | 0,00 | Sangat Rendah |
| | Total | 86 | 100 | |

b. Variabel Ekspektasi Karir

Data variabel Ekspektasi Karir diperoleh dari data angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program statistik, diperoleh bahwa variabel

Ekspektasi Karir memiliki *mean* sebesar 75,17, *median* sebesar 75, modus sebesar 74, standar deviasi 4,802, nilai minimum 63 dan nilai maksimum 85.

Dari data tersebut diolah dan dirangkum dalam tabel kategori kecenderungan variabel Ekspektasi Karir dengan menggunakan mean dan standar deviasi ideal, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Ekspektasi Karir

| No | Interval | Frekuensi | | Kategori |
|----|----------------------|-----------|-------------|---------------|
| | | Abso lut | Relatif (%) | |
| 1 | $X \geq 71,5$ | 67 | 77,91 | Sangat Tinggi |
| 2 | $60,5 < X \leq 71,5$ | 19 | 22,09 | Tinggi |
| 3 | $49,5 < X \leq 60,5$ | 0 | 0,00 | Sedang |
| 4 | $38,5 < X \leq 49,5$ | 0 | 0,00 | Rendah |
| 5 | $X \leq 38,5$ | 0 | 0,00 | Sangat Rendah |
| | Total | 86 | 100 | |

c. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

Data variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga diperoleh dari data angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan

program statistik, diperoleh bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga memiliki *mean* sebesar 29,88, *median* sebesar 29, modus sebesar 28, standar deviasi 3,035, nilai minimum 22 dan nilai maksimum 39.

Dari data tersebut diolah dan dirangkum dalam tabel kategori kecenderungan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan menggunakan mean dan standar deviasi ideal, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

| No | Interval | Frekuensi | | Kategori |
|----|------------------------|-----------|-------------|---------------|
| | | Abso Lut | Relatif (%) | |
| 1 | $X \geq 42,25$ | 0 | 0,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | $35,75 < X \leq 42,25$ | 4 | 4,65 | Tinggi |
| 3 | $29,25 < X \leq 35,75$ | 38 | 44,19 | Sedang |
| 4 | $22,75 < X \leq 29,25$ | 44 | 51,16 | Rendah |
| 5 | $X \leq 22,75$ | 0 | 0,00 | Sangat Rendah |
| | Total | 86 | 100 | |

d. Variabel Hasil Belajar

Data variabel Hasil Belajar diperoleh dari data yang diisi oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program

statistik, diperoleh bahwa variabel Hasil Belajar memiliki *mean* sebesar 81,65, *median* sebesar 81, modus sebesar 80, standar deviasi 4,278, nilai minimum 76 dan nilai maksimum 93.

Pengkategorian variabel belajar di bagi menjadi 2 golongan yaitu dengan memberikan predikat Tuntas dan Tidak Tuntas. Peserta didik dikatakan tuntas apabila nilai ≥ 75 , sedangkan jika nilai < 75 peserta didik dikatakan tidak tuntas. Berikut disajikan tabel yang merangkum distribusi kategori kecenderungan variabel Hasil Belajar, yaitu:

Tabel 4. Kategori kecenderungan Variabel Hasil Belajar

| No | Interval | Frekuensi | | Kategori |
|----|--------------|-----------|-------------|--------------|
| | | Abso lut | Relatif (%) | |
| 1 | 75-100 | 86 | 100 | Tuntas |
| 2 | 0 - 74 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| | Total | 86 | 100 | |

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

| No | Variabel Bebas | Nilai sig. | Ket. |
|----|--|------------|--------|
| 1 | Ekspektasi Karir (X_1) | 0,123 | Linear |
| 2 | Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2) | 0,107 | Linear |
| 3 | Hasil Belajar (X_3) | 0,658 | Linear |

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan koefisien *Deviation from Linearity* nilai sig nya lebih dari 0,05 yang artinya terdapat

hubungan yang linear antara masing-masing variabel bebas (Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Hasil Belajar) dengan variabel terikat (Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi).

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

| No | Variabel Bebas | Nilai VIF | Ket. |
|----|--|-----------|---------------------------------|
| 1 | Ekspektasi Karir (X_1) | 1,177 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| 2 | Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2) | 1,040 | |
| 3 | Hasil Belajar (X_3) | 1,175 | |

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 4, yang berarti ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang kuat.

Uji Hipotesis Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Hipotesis Pertama

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)

| Harga r & r^2 | | Koef. Regresi (B) | Konst. | Ket. |
|-----------------|--------------|-------------------|--------|---------|
| r_{x_1y} | $r^2_{x_1y}$ | | | |
| 0,677 | 0,459 | 0,546 | 42,004 | Positif |

Berdasarkan Tabel 7, jika dibuat persamaan garis regresi adalah $Y = 42,004 + 0,546X_1$. Besarnya koefisien korelasi (r_{x_1y}) adalah 0,677, bernilai positif sehingga “ada hubungan positif

antara variabel Ekspektasi Karir dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Ekspektasi Karir semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,459 menunjukkan bahwa 45,90% variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Karir (X_1).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jewel dan Soetjipto dalam Krisnawan (2013: 8) bahwa Ekspektasi Karir adalah harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki, berdasar dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan di mana individu berada. Harapan yang dimaksud adalah siswa dapat mendapatkan sebuah pekerjaan. Apabila harapan tersebut atau pekerjaan yang diinginkan siswa semakin tinggi maka dapat meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

b. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua ($X_1 - Y$)

| Harga r & r^2 | | Koef. Regresi (B) | Konst. | Ket. |
|-----------------|-------------|-------------------|--------|---------|
| r_{x2y} | r^2_{x2y} | | | |
| 0,341 | 0,116 | 0,435 | 70,050 | Positif |

Berdasarkan Tabel 8, jika dibuat persamaan garis regresi adalah $Y = 70,050 + 0,435X_1$. Besarnya koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,341, bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Keluarga semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,116 menunjukkan bahwa 11,60% variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) dipengaruhi oleh variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2).

Dari data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan siswa tergolong dalam keluarga dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga rendah (51,16%) dan sedang (44,19%). Hal tersebut menandakan bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga siswa cenderung menengah ke bawah, di mana dari 86 siswa yang memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) sebanyak 6 siswa, memiliki Kartu Miskin 6 siswa, dan Kartu Rentan Miskin 25 siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriatun Mar’ati (2018) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi

Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,508, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikan 0,014. Semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka akan berpengaruh terhadap semakin tingginya Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga ($X_3 - Y$)

| Harga r & r ² | | Koef. Regresi (B) | Konst. | Ket. |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------|--------|---------|
| r _{x3y} | r ² _{x3y} | | | |
| 0,692 | 0,478 | 0,626 | 31,952 | Positif |

Berdasarkan Tabel 9, jika dibuat persamaan garis regresi adalah $Y = 31,952 + 0,626X_3$. Besarnya koefisien korelasi (r_{x3y}) adalah 0,692, bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel Hasil Belajar dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Hasil Belajar semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan

Tinggi. Koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,478 menunjukkan bahwa 47,80% variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) dipengaruhi oleh variabel Hasil Belajar (X_3).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong tinggi. Nilai siswa berkisar antara 76 sampai 93, sedang nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Dari 86 siswa, 100% siswa mampu mencapai KKM yang telah ditentukan (Tuntas). Nilai dalam penelitian ini menggunakan nilai raport mata pelajaran akuntansi keuangan. Mata pelajaran tersebut tergolong dalam paket keahlian atau C3 pada pelaksanaan kurikulum 2013.

Belajar bertujuan untuk menambah penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang dikembangkan melalui pembelajaran, sedangkan setiap kegiatan siswa akan membuat perubahan dalam dirinya. Menurut Khodijah (2014:51) Hasil Belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik aktual maupun potensial). Perubahan yang dimaksud tentunya perubahan yang bersifat positif atau ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam tiga aspek

yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Siswa yang memiliki Hasil Belajar tinggi hendaknya tidak berpuas diri dengan hasil yang diperoleh saat itu, melainkan mereka lebih baik mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dengan memperdalam dan menambah pengetahuan dengan cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi guna mencapai karir yang tinggi.

d. Uji Hipotesis Keempat

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keempat (X_1 , X_2 , dan $X_3 - Y$)

| Variabel | Harga r & r ² | | (B) | Konst. |
|----------------|--------------------------|------------------------------------|-------|--------|
| | R _{y(1,2,3)} | R ² _{y(1,2,3)} | | |
| X ₁ | 0,846 | 0,716 | 0,375 | 11,688 |
| X ₂ | | | 0,238 | |
| X ₃ | | | 0,442 | |

Berdasarkan Tabel 10, jika dibuat persamaan garis regresi tiga prediktor adalah $Y = 11,688 + 0,375X_1 + 0,238X_2 + 0,442X_3$. Besarnya koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) adalah 0,846, bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar secara bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke

Perguruan Tinggi. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,716 menunjukkan bahwa Ekspektasi Karir (X_1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), dan Hasil Belajar (X_3) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 71,6% perubahan pada Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y), dan selebihnya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu dari dalam diri atau dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini faktor yang berasal dari dalam diri sangat kuat untuk memberikan pengaruh besar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan, yaitu Ekspektasi Karir (harapan di masa depan) dan Hasil Belajar (potensi diri). Faktor Status Sosial Ekonomi Keluarga memberikan sedikit sumbangan daripada variabel yang lain dalam menentukan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ninuk Indriyanti, Siswandari, dan Elvia Ivada (2013) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013”.

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat tujuh faktor yang memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, yaitu 1) faktor Potensi Diri, 2) faktor Motivasi, 3) faktor Ekspektasi Masa Depan, 4) faktor Peluang, 5) faktor Lingkungan Sosial, 6) faktor Situasi dan Kondisi, dan 7) faktor Institusional. Dalam penelitian tersebut faktor yang memiliki pengaruh paling besar adalah faktor potensi diri sebesar 33,225%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar, maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Tabel 11. Hasil Sumbangan Relatif

| No | Nama Variabel Bebas | Sumbangan Relatif (SR) |
|---------------|--------------------------------|------------------------|
| 1 | Ekspektasi Karir | 39,495% |
| 2 | Status Sosial Ekonomi Keluarga | 9,960% |
| 3 | Hasil belajar | 50,545% |
| Jumlah | | 100,000% |

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebesar 39,495%, variabel

Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebesar 9,960%, dan variabel Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebesar 50,545%.

Tabel 12. Hasil Sumbangan Efektif

| No | Nama Variabel Bebas | Sumbangan Efektif (SE) |
|---------------|--------------------------------|------------------------|
| 1 | Ekspektasi Karir | 28,278% |
| 2 | Status Sosial Ekonomi Keluarga | 7,132% |
| 3 | Hasil belajar | 36,190% |
| Jumlah | | 71,600% |

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 71,60% terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 28,40%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di muka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2019/2020. Hal

- tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,677, nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,459, dan nilai regresi sebesar $B = 0,546$ pada taraf signifikansi 5%.
- b. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,324, nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,116, dan nilai regresi sebesar $B = 0,435$ pada taraf signifikansi 5%.
 - c. Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,692, nilai koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,478, dan nilai regresi sebesar $B = 0,626$ pada taraf signifikansi 5%.
 - d. Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien

korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,846, dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,716 dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti bahwa Ekspektasi Karir, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Hasil Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif sebesar 71,6% terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan mengikuti prosedur ilmiah yang ada, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara online kepada siswa, pengisiannya bebas dilakukan di mana dan kapan. Akan tetapi, karena terbatasnya hubungan peneliti dengan siswa secara personal, maka kuantitas populasi penelitian tidak dapat diperoleh secara maksimal.
- b. Instrumen penelitian dari seluruh variabel yang diteliti menggunakan angket dan diisi secara mandiri. Karena peneliti tidak dapat mengawasi pengisian secara langsung, maka peneliti tidak dapat menjamin sepenuhnya bahwa data yang diisikan adalah kondisi yang sebenarnya.

c. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga dilihat dari berbagai aspek, namun peneliti juga didukung oleh data dari guru BK (Bimbingan Konseling) dimana ada data siswa yang memiliki kartu miskin dan rentan miskin. Akan tetapi data yang ada adalah data tahun 2018, bukanlah data yang terbaru, maka dari itu memungkinkan bahwa jumlah pemegang kartu dapat bertambah atau berkurang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Siswa hendaknya senantiasa meningkatkan hasil belajarnya, jangan berpuas diri dengan apa yang diperoleh saat ini, teruslah berusaha untuk membuat perubahan, tentunya perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa juga hendaknya meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya minat atau kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan membuat siswa terdorong untuk lebih berusaha dalam meraih harapannya.

b. Bagi orang tua

Pihak sekolah hendaknya menyampaikan kepada orang tua siswa agar tetap memberikan dukungan

kepada anak baik moril dan materil. Orang tua hendaknya memberikan kesempatan kepada anak terkait keputusan atau pilihan anak setelah lulus. Jangan memaksakan kehendak mereka dan mengabaikan keinginan sang anak.

c. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan informasi mengenai perguruan tinggi, beasiswa, dll yang menyangkut perguruan tinggi. Alangkah baiknya pihak sekolah juga menjalin hubungan baik dan membuat perjanjian dengan perguruan guna perihal penerimaan mahasiswa dari SMK tersebut. Dimana siswa akan memahami perguruan tinggi dan tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriatun Mar'ati. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Krisnawan, dkk. (2013). Kontribusi Ekspektasi karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum (Studi Persepsi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK

Negeri 1 Sukawati. *Thesis*.
Universitas Ganesha Singaraja.

Ninuk Indriyanti, dkk. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan UNS*. Vol 1 No 2: Hal 6-7.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarsono. (2001). *Organisasi dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Editor. 2017. Baru 10 Persen Lulusan SMK Terserap Dikti. Diambil dari: <https://indopos.co.id/read/2017/01/23/84211/baru-10-persen-lulusan-smk-terserap-dikti/>, pada tanggal 11 Mei 2019.

Admin spss statistik. 2016. Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS. <https://www.spssstatistik.com/uji-validitas-dan-reliabilitas-dengan-spss/>. Diakses pada hari Kamis, 12 Desember 2019.